

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lake Side *Café* adalah salah satu kafetaria yang ada di lingkungan Universitas Telkom. Kafetaria tersebut sehari-hari melayani pelanggan yang umumnya mahasiswa Telkom. Letaknya yang berada di dekat Situ Techno membuat kafetaria ini memiliki suasana cocok untuk bersantai dan menikmati kopi.

Kafetaria ini sehari-hari dikelola oleh para barista yang sebagian besar merupakan mahasiswa Telkom. Barista yang bertugas di kafetaria ini umumnya juga bertugas sebagai kasir. Mereka semua mengelola kafetaria ini secara bergantian dengan sistem *shift*. Sehingga, mereka dituntut memiliki kemampuan untuk mengelola kafetaria pada semua posisi.

Masing-masing posisi memiliki tugas tersendiri. Mulai dari posisi barista yang harus bisa meracik kopi dan memasak makanan sampai posisi kasir yang harus bisa mencatat transaksi dan inventaris. Posisi barista cenderung lebih banyak bergerak dari dapur ke pengunjung. Sedangkan posisi kasir cenderung lebih banyak berdiam di depan kasir.

Posisi kasir memiliki tugas yaitu melayani pembeli, menerima pesanan dan pembayaran. Selain itu, kasir juga harus melakukan pengecekan berkala stok barang yang akan digunakan. Untuk melakukan pengecekan dan pencatatan barang yang akan digunakan, kasir dapat menggunakan aplikasi *Stock Opname*.

Stock Opname merupakan aplikasi perhitungan jumlah persediaan fisik stok barang di gudang yang dilakukan setiap awal atau akhir bulan.[1] Pada aplikasi tersebut, terdapat fitur untuk menginputkan data barang dan melakukan pencatatan barang yang masuk maupun barang yang keluar. Aplikasi ini digunakan oleh kasir untuk melakukan pencatatan barang. Akan tetapi, terdapat kendala dari aplikasi ini dikarenakan kasir merasa aplikasi ini masih kurang nyaman untuk digunakan dalam melakukan pencatatan barang.

Kenyamanan kasir sangat penting untuk ditingkatkan karena kasir menggunakan setiap saat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap aplikasi *Stock Opname* untuk menemukan kelemahan atau kekurangan terutama dari aspek kegunaan (*usability*).

Usability digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan suatu sistem ataupun peralatan. Menurut International Organization for Standardization-ISO 9241-11:1998 disebutkan bahwa *usability* adalah tingkat kegunaan suatu produk yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan yang ditentukan secara efektif, efisien dan memberikan kepuasan. *Usability*

merupakan konsep yang menitikberatkan pada pembuatan sistem yang mudah dipelajari dan digunakan. *Usability* adalah hal yang sangat penting dalam desain interaksi yang meliputi: Perilaku, efisiensi, efektifitas, fleksibilitas, keamanan, utilitas, kemudahan dipelajari, dan kemudahan diingat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis tingkat kegunaan aplikasi adalah *System Usability Scale (SUS)*. [2]

SUS adalah metode pengukuran yang berfokus pada *usability* yang umum digunakan untuk mengevaluasi interaksi pengguna dengan sistem atau produk. Dengan menggunakan metode SUS, peneliti dapat melakukan pengujian melibatkan pengguna dimana pengujian ini berfokus pada sudut pandang pengguna sehingga hasil dari pengujian ini sesuai dengan yang di hadapi. Metode ini menggunakan kuesioner yang memiliki 10 pertanyaan dengan skala penilaian 1 sampai 5 sebagai alat pengujian kepada responden. Sehingga jumlah responden tidak harus banyak yang dapat menghemat waktu maupun biaya. [3]

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diangkat dari latar belakang, antara lain:

1. Apa urgensi *usability* pada sebuah aplikasi?
2. Bagaimana tingkat *usability* aplikasi *Stock Opname* dalam pencatatan barang di Lake Side *Café*?
3. Apa saja kendala atau kekurangan yang dialami oleh kasir dalam menggunakan aplikasi *Stock Opname* di Lake Side *Café*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengukur tingkat *usability* aplikasi *Stock Opname* pada aspek pencatatan barang di Lake Side *Café*.
2. Menganalisis tingkat *usability* aplikasi *Stock Opname* pada aspek pencatatan barang di Lake Side *Café*.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan terhadap aplikasi *Stock Opname* berdasarkan hasil analisis tingkat kegunaan dan kendala yang ditemukan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini, antara lain :

- Memfokuskan analisis pada tingkat *usability* aplikasi *Stock Opname* di Lake Side *Café*, dengan fokus khusus pada aspek pencatatan barang.
- Pengguna aplikasi *Stock Opname* merupakan kasir atau barista yang bekerja di Lake Side *Café*.

1.5 Rencana kegiatan

Berikut rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir, antara lain:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan bisnis proses Lake Side *Café*, aplikasi *Stock Opname* dan pengalaman pengguna(kasir).

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode *System Usability Scale*(SUS) untuk mengukur tingkat kegunaan aplikasi *Stock Opname*. Selain itu memberikan kuesioner SUS kepada kasir yang berpartisipasi dalam penelitian.

3. Analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil kuesioner SUS untuk mendapatkan nilai tingkat kegunaan aplikasi sehingga dapat mengidentifikasi pola atau temuan dari jawaban kuesioner yang berkaitan dengan kendala atau kekurangan dalam pengguna aplikasi *Stock Opname*.

4. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup hasil analisis tingkat kegunaan, temuan kendala dan rekomendasi perbaikan sehingga dapat menyajikan laporan secara sistematis dan jelas.

5. Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat mengusulkan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kegunaan aplikasi *Stock Opname*. Selain itu, penulis menyajikan rekomendasi dengan pertimbangan masukan dari kasir dan manajemen cafeteria.